

ABSTRAK

Farid Hilmi Hidayatulloh, Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Tabungan Paket Lebaran (CNK Jaya) Dengan Sistem Uang Cicilan Di Dusun Cilele Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran

Konsep dalam pengarahannya dan bantuan pada penelitian ini berkisar tentang hukum ekonomi syariah yang mengangkat tabungan paket lebaran dengan sistem cicilan. Tabungan paket lebaran adalah salah satu sistem jual beli cicilan yang terjadi di masyarakat untuk memenuhi kebutuhan ekonomi pada saat lebaran. Pelaksanaan tabungan ini menggunakan akad yang menyerupai *bai' salam*. Dalam tabungan paket lebaran ini terdapat beberapa ketentuan yang belum sesuai dengan hukum ekonomi syariah yang berlaku. Barang yang dijadikan tabungan paket lebaran merupakan barang yang mengalami naik turunnya harga. Selain itu, mengenai ukuran dan kualitas barang juga tidak dijelaskan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik tabungan paket lebaran dengan sistem uang cicilan di Dusun Cilele. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek penunjang dan penghambatnya, serta bagaimana tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap praktik tabungan paket lebaran ini.

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis data kualitatif, yaitu menjelaskan dan menguji secara rinci terhadap praktik tabungan paket lebaran ini, mengumpulkan data-data dengan cara pendekatan kelapangan untuk bertanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang ada di Dusun Cilele Kec. Cimerak untuk didapatkan data. Untuk data yang bersifat teoritis ditempuh melalui studi kepustakaan, atau dengan menelaah buku, kitab, serta karya ilmiah yang bersangkutan dengan pembahasan skripsi ini.

Adapun kerangka berpikir yang dituangkan dalam penelitian praktik tabungan paket lebaran ini, yaitu tentang jual beli dan ruang lingkupnya, tentang akad salam dan ruang lingkupnya, serta pembahasan gharar dan macam-macamnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa dalam kenyataannya hukum pelaksanaan tabungan paket lebaran dalam perspektif ekonomi syariah yang dihadapi masyarakat dalam membangun perekonomian yang harmonis adalah tidak adanya konflik, diskriminasi, sosial, dan perselisihan. Namun, ketika diteliti mengenai rukun, syarat dan ketentuan sah lainnya praktik tabungan paket lebaran ini terdapat unsur ketidakjelasan, terutama barang yang menjadi objek akadnya, baik dari segi kualitas atau kuantitas. Maka praktik tersebut dikatakan tidak sah, dikarenakan adanya unsur *gharar*.